

INOVASI AMBILIN BADAR
(AMBULANS IBU HAMIL, BERSALIN, BENCANA ALAM DAN
GAWAT DARURAT)
UPT PUSKESMAS TAWANGMANGU KABUPATEN KARANGANYAR

Judul Inovasi	AMBILIN BADAR (Ambulans Ibu Hamil, Bersalin, Bencana Alam dan Gawat Darurat)
Tanggal inovasi mulai diterapkan	17 Maret 2017
Latar Belakang Dan Tujuan	Kecamatan Tawangmangu berada di lereng gunung Lawu berjarak 27 km² dari ibu kota Kabupaten Karanganyar, transportasi menjadi kendala Ibu hamil (bumil) dan bumil resiko tinggi (resti) serta kasus kegawatdaruratan dalam penanganan medis yang bersifat cepat dan tepat. Kecamatan Tawangmangu memiliki 4 ambulans swadaya yang dikelola masyarakat. Namun keberadaannya sulit diakses karena belum berkembangnya jaringan komunikasi dan koordinasi dalam memperoleh layanan ambulans. Rata-rata dibutuhkan waktu 1-2 jam untuk mendapatkan layanan ambulans. Pada tahun 2016 kasus bumil risti 232 kasus, rujukan 312 kasus, dan kematian bayi 11 kasus. Untuk mempermudah aksesibilitas memperoleh pelayanan ambulans, dikembangkan AMBILIN BADAR sebagai inovasi dari UPT Puskesmas Tawangmangu Tujuan AMBILIN BADAR adalah: 1. Meningkatkan kecepatan aksesibilitas transportasi kegawatdaruratan sehingga dapat menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). 2. Meningkatkan kegotongroyongan masyarakat dalam memperkuat jejaring penanganan masalah kesehatan Dampak inovasi AMBILIN BADAR adalah kecepatan dan ketepatan penanganan rujukan bumil, bumil risti, bencana alam dan kegawatdaruratan, mendukung Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), memberdayakan masyarakat di bidang kesehatan, menurunkan AKI dan AKB serta meningkatkan derajat kesehatan. AMBILIN BADAR merupakan pengembangan dari inovasi AMBILIN yang semula melayani kasus bumil dan bumil risti, kemudian berkembang melayani bencana alam dan kegawatdaruratan (BADAR) serta pencegahan dan penanganan pandemi Covid-19.

	.
Kesesuaian Kategori	Inovasi AMBILIN BADAR selaras dengan kategori SINOVIK di Bidang Kesehatan. AMBILIN BADAR selaras dengan tujuan SDGs pada pilar ketiga yaitu KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA dengan menggalakkan hidup sehat dan mendukung kesejahteraan untuk semua usia. AMBILIN BADAR juga selaras dengan pilar kelima yaitu keadilan dan kesetaraan gender, khususnya mempermudah aksesibilitas perempuan dalam memperoleh kesetaraan pelayanan kesehatan. AMBILIN BADAR dapat mempercepat dan meningkatkan kepekaan dan daya tanggap tenaga kesehatan Puskesmas Tawangmangu dan masyarakat terhadap kesehatan bumil, bumil risti, kegawatdaruratan serta mendukung pencegahan dan penanganan Covid-19.
Kontribusi Capaian SDGs	Inovasi AMBILIN BADAR turut mendukung keberhasilan Indonesia dalam mencapai tujuan SDGs yaitu Pilar Pertama Pembangunan Sosial tujuan 3 yaitu Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia dengan mengurangi rasio AKI, AKB, penyakit menular dan tidak menular, mengurangi jumlah kematian global dan cedera dari kecelakaan lalu lintas dan bencana alam. AMBILIN BADAR juga mendukung tujuan ke 5 dari pilar pertama yaitu keadilan dan kesetaraan gender. AMBILIN BADAR menjamin akses universal terhadap kesehatan seksual dan reproduksi, dan hak reproduksi dengan memberikan kemudahan aksesibilitas bagi bumil dan bumil resti untuk memperoleh layanan ambulans.
Deskripsi Inovasi	AMBILIN BADAR merupakan bentuk usaha kesehatan masyarakat dalam meningkatkan peran jejaring Ambulans swasta di wilayah Kecamatan Tawangmangu. Masyarakat yang membutuhkan AMBILIN BADAR dapat menghubungi nomor telepon UPT Puskesmas Tawangmangu (0271)697874 atau Whatsapp 081393444307 dalam waktu 24 jam memanfaatkan aplikasi Ambulin serta lewat website https://ambilinbadar.com/ AMBILIN BADAR juga bekerjasama dengan <i>Public Safety Center</i> (PSC 119) Karanganyar. AMBILIN BADAR menggunakan metode yang cepat, tepat dan sinergi. Cepat dengan respon time kurang dari 10 menit. Tepat, mobil yang dipergunakan

	adalah mobil ambulans sesuai dengan fungsinya. Sinergi, mampu bekerjasama untuk memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat.
Inovatif	AMBILIN BADAR merupakan inovasi baru yang memanfaatkan Ambulans swadaya dalam membantu transportasi dibidang kesehatan yang cepat , tepat dan sinergi. AMBILIN BADAR mempermudah koordinasi antara Puskesmas Tawangmangu, Ambulans swadaya, fasilitas kesehatan, relawan dan masyarakat pengguna layanan. Koordinasi yang baik diharapkan meningkatkan pelayanan Ambulans ke lokasi kejadian dengan respon time kurang dari 10 menit. Ambulans yang digunakan sesuai standar mobil ambulans. Inovasi AMBILIN BADAR dikembangkan dengan modifikasi akses terhadap Ambulans dengan pelayanan konvensional menjadi revolusi industri 4.0 dengan aplikasi online yang terpusat melalui admin yang terkontrol, terintegrasi serta terkoordinasi antara pengguna (pasien), pengelola Ambulans dan fasilitas kesehatan dalam suatu sistem terpadu.
Transferabilitas Dapat Diterapkan	AMBILIN BADAR merupakan kegiatan bersifat terus menerus dan tidak memerlukan trend karena kebutuhan akan alat transportasi medis standard dan petugas yang terlatih merupakan hal yang akan selalu dibutuhkan dimana saja dan kapan saja. AMBILIN BADAR ini memiliki potensi untuk diterapkan maupun diadaptasi di daerah lain karena saat ini di berbagai daerah banyak organisasi swasta yang memiliki Ambulans swadaya dan dukungan alat komunikasi yang memadai. AMBILIN BADAR ini pemanfaatannya terus berkembang dan dinamis tidak hanya terbatas melayani kasus ibu hamil dan Ibu bersalin resiko tinggi namun juga mampu memberikan pelayanan pada kejadian bencana alam dan kegawatdaruratan yang membutuhkan respon bantuan evakuasi ambulans secara cepat, tepat dan sinergi dan turut serta dalam upaya pencegahan dan penanganan pandemi Covid-19. AMBILIN BADAR sudah diadopsi oleh Perkumpulan driver Ambulans Solo Raya dan LAZISMU. Puskesmas Colomadu dan Puskesmas Ngargoyoso melakukan kaji banding tentang AMBILIN BADAR. Puskesmas Matesih turut serta memanfaatkan AMBILIN BADAR dalam penanganan rujukan

	pasien.
Sumber Daya	AMBILIN BADAR mempunyai 16 ambulans, terdiri dari 2 unit yang dikelola oleh Puskesmas dan 14 unit dikelola secara swadaya oleh masyarakat secara mandiri. Keempatbelas unit ambulans yang dikelola masyarakat itu adalah Baitul mal 3 unit, SMC 1 unit, ECR 1 unit, Argomedjono 1 unit, At Taqwa 2 unit, Beji 1 unit, Ramah 2 unit, Al Furqon 1 unit dan Sahabat Ummat 2 unit. Dari 16 unit ambulans, 2 diantaranya adalah unit mobil jenasah. Sumber daya keuangan sebagai biaya operasional AMBILIN BADAR diperoleh melalui penggalangan dana dan donasi yang dilakukan melalui Gerakan Seminggu Seribu Saja Selamatkan Sesama (GS5). Selain itu, AMBILIN BADAR dibiayai melalui anggaran DAK Non Fisik seperti pertemuan dan pelatihan sopir Ambulans. Sumber daya manusia terdiri dari Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar, Kepala UPT Puskesmas Tawangmangu, 29 orang tenaga kesehatan, 27 orang sopir ambulans dan 75 orang relawan. (data sumber daya terlampir) langkah-langkah/strategi yang dilakukan untuk menggerakkan dan mengoptimalkan seluruh sumber daya yang ada adalah koordinasi lintas sektor dan sosialisasi AMBILIN BADAR secara luas melalui pertemuan-pertemuan organisasi di masyarakat seperti posyandu, pusbindu, pertemuan PKK, Pertemuan RT Keberlanjutan sumber daya dilakukan melalui kaderisasi relawan dan menjaga jaringan kemitraan dengan lembaga relawan yang berkomitmen dalam penyediaan ambulans.
Strategi Keberlanjutan	AMBILIN BADAR sampai saat ini masih berjalan dan semakin berkembang karena didukung dengan komitmen para stakeholder, sumber daya dan anggaran. AMBILIN BADAR dimanfaatkan oleh masyarakat di luar wilayah Kecamatan Tawangmangu yang memerlukan bantuan transportasi Ambulans. Secara institusional AMBILIN BADAR dibentuk dengan membuat <i>Memorandum of Understanding (MoU)</i> atau Nota Kesepahaman antara UPT Puskesmas Tawangmangu dengan pihak pengelola ambulan swadaya. Selanjutnya dibuat sebuah struktur organisasi yang mengelola kegiatan dan mengembangkan AMBILIN BADAR yang diperkuat Surat Keputusan (SK) Kepala Puskesmas.

	Dari aspek sosial, inovasi ini sangat membantu terutama bagi ibu hamil dan ibu bersalin resiko tinggi, korban bencana alam dan kegawatdaruratan untuk mendapatkan layanan Ambulans secara cepat, tepat dan sinergi. Dari aspek ekonomi, Inovasi ini dijalankan dengan penggalangan dana dan donasi dari masyarakat maka inovasi ini tidak memberatkan masyarakat serta meringankan beban ekonomi masyarakat. Strategi manajerial dengan meningkatkan pelayanan dengan evaluasi berkala, meningkatkan moda transportasi standar Ambulans, meningkatkan SDM melalui pembinaan berkala, pelatihan Bantuan Hidup Dasar, pelatihan <i>safety driving</i>, memberlakukan Standar Prosedur Operasional dan pelatihan pemakaian APD Covid-19. AMBILIN BADAR berusaha menggalang kerjasama dengan Ambulans Swadaya lainnya.
Evaluasi	Evaluasi AMBILIN BADAR dilakukan melalui pertemuan rutin tri bulan, wawancara kepada pengguna AMBILIN BADAR secara langsung baik pemakai maupun keluarga, kuesioner terbuka kepada masyarakat mengenai AMBILIN BADAR dan bimbingan teknis dari Dinas Kesehatan. Pertanyaan kepada pengguna berupa : - Bagaimana pendapat tentang kondisi ambulans? - Bagaimana kenyamanan saat menggunakan ambulans? - Bagaimana kesan terhadap pengemudi? - Puaskah dengan pelayanan yang diberikan? Pembukuan kegiatan operasional ambulans digunakan untuk evaluasi jumlah aksesibilitas ambulans dalam kasus rujukan bumil, bumil risti maupun kegawatdaruratan Hasil evaluasi didapatkan: 1. Turunnya AKI, AKB serta meningkatnya cakupan program P4K di Kecamatan Tawangmangu pada Tahun 2018. 2. Turunnya angka kecacatan dan kematian akibat kasus kegawatdaruratan kesehatan. 3. Masyarakat merespon positif program inovasi AMBILIN BADAR dibuktikan dengan meningkatnya jumlah pengguna. Hasil evaluasi :

	<table><tr><th>KRITERIA</th><th>2016</th><th>2017</th><th>2018</th><th>2019</th><th>2020</th><th>2021</th><th>2022</th><th>2023</th><th>2024</th></tr><tr><td>Kematian Ibu</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>Kematian Bayi</td><td>1</td><td>3</td><td>2</td><td>0</td><td>1</td><td>0</td><td>1</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>Kematian Neonatus</td><td>10</td><td>11</td><td>2</td><td>4</td><td>2</td><td>2</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>Bumil Risti</td><td>312</td><td>232</td><td>214</td><td>239</td><td>234</td><td>234</td><td>243</td><td>264</td><td>284</td></tr><tr><td>Transportasi Gawat darurat lain</td><td>32</td><td>48</td><td>193</td><td>246</td><td>479</td><td>524</td><td>621</td><td>732</td><td>865</td></tr></table> Keterangan : tahun 2016 belum ada inovasi Ambilin Badar dan tahun 2017 inovasi Badar baru berjalan mulai bulan maret 2017 Keuntungan : 1. Masyarakat mudah dalam memperoleh layanan transportasi ambulans dengan respon time kurang dari 10 menit. 2. Pemerintah memberikan perhatian lebih terhadap layanan sistem rujukan baik dalam sistem komunikasi maupun system transportasi yang terkoordinasi. 3. Koordinasi antar stakeholder semakin erat dengan adanya pertemuan dan bimbingan yang rutin. 4. Memberikan pendidikan moral melalui GS5 untuk AMBILIN BADAR Selama Pandemi Covid-19 AMBILIN BADAR berkontribusi dalam kegiatan sosialisasi 3M, transportasi pemeriksaan swab, rujukan pasien suspek dan terkonfirmasi Covid-9 termasuk ibu hamil, pengambilan jenazah terkonfirmasi Covid-19 dan penjemputan pasien terkonfirmasi Covid-19 dari Rumah Sakit.	KRITERIA	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	Kematian Ibu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Kematian Bayi	1	3	2	0	1	0	1	0	0	Kematian Neonatus	10	11	2	4	2	2	0	0	0	Bumil Risti	312	232	214	239	234	234	243	264	284	Transportasi Gawat darurat lain	32	48	193	246	479	524	621	732	865
KRITERIA	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024																																																				
Kematian Ibu	0	0	0	0	0	0	0	0	0																																																				
Kematian Bayi	1	3	2	0	1	0	1	0	0																																																				
Kematian Neonatus	10	11	2	4	2	2	0	0	0																																																				
Bumil Risti	312	232	214	239	234	234	243	264	284																																																				
Transportasi Gawat darurat lain	32	48	193	246	479	524	621	732	865																																																				
Keterlibatan Pemangku Kepentingan	Pihak–pihak yang terlibat dalam inovasi AMBILIN BADAR adalah : 1. Bupati Karanganyar, selaku pelindung memiliki peran: a. Membuat kebijakan / regulasi dengan mengeluarkan Peraturan Bupati Karanganyar No 32 Tahun 2019 tentang Peta Jalan (<i>Road Map</i>) reformasi birokrasi Pemerintah Kabupaten Karanganyar dengan salah satu poin yaitu setiap perangkat daerah wajib memiliki inovasi. b. Dukungan penyediaan anggaran dalam APBD untuk mendukung pelaksanaan inovasi. Pada tahun 2020 AMBILIN BADAR memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp 10.500.000,00 yang dialokasikan untuk kegiatan pertemuan koordinasi, evaluasi dan pembinaan.																																																												

	2. Dinas Kesehatan dan Puskesmas Tawangmangu berperan menyusun perencanaan kegiatan, penyusunan strategi pelaksanaan, perencanaan, pengajuan anggaran, monitoring dan evaluasi pelaksanaan inovasi. 3. Forum Komunikasi Pimpinan Kecamatan (Forkompinca) berperan mensosialisasikan AMBILIN BADAR disetiap pertemuan di wilayahnya dan mendorong warga masyarakat untuk menggunakan inovasi AMBILIN BADAR. 4. Bidan desa serta penyelenggara fasilitas layanan kesehatan berperan mempromosikan layanan AMBILIN BADAR melalui posyandu, kunjungan ibu hamil dan PKK serta sebagai penghubung antara pengguna layanan dengan petugas AMBILIN BADAR. 5. Tokoh masyarakat, pendidik, kepala sekolah berperan mensosialisasikan GS5 untuk AMBILIN BADAR kepada masyarakat maupun anak didik di sekolah masing-masing. 6. Petugas AMBILIN BADAR, bertugas menjemput, mendampingi dan mengantarkan bumil dan bumil resti maupun korban kegawatdaruratan lain menuju fasilitas kesehatan yang sesuai dengan kondisinya.
Faktor Penentu	AMBILIN BADAR mempunyai kendala dan hambatan antara lain : - Kurang dukungan sumber dana - Ambulans belum mempunyai peralatan yang lengkap - Kurangnya tenaga kesehatan pendamping dan sopir ambulance terlatih Untuk itu kerjasama, koordinasi dan dukungan dari berbagai pihak sangat menentukan untuk keberlangsungan AMBILIN BADAR. Pengurus AMBILIN BADAR terus berupaya mengatasi kendala tersebut diatas dengan : - Menggalakkan program GS5 - Secara bertahap melengkapi fasilitas ambulans agar mencapai standar - Melakukan pelatihan bagi tenaga kesehatan maupun sopir ambulans dan melakukan kaderisasi. - Melakukan koordinasi dan evaluasi secara rutin pelaksanaan program AMBILIN BADAR.

Tabel 1 : Sumber daya (lampiran)

Nama Organisasi	Tenaga Kesehatan	sopir	Relawan	Unit Ambulace
Puskesmas	27	1	-	2
ECR	2	2	6	1
Baitul Mal Aku Peduli	-	5	8	3
Ramah	-	5	8	3
Al Furqon	-	1	4	1
MLU Beji	-	1	5	1
Argomedjono	-	2	2	1
TRC Mantap	-	2	18	-
SENKOM	-	2	8	1
Realita	-	2	9	1
Sahabat Umat	-	3	5	2
At Taqwa	-	1	2	2
Klinik Medistra	5	1	-	1
Volunteer		2	2	1
Agung Arsa		1	2	1
ITAMA		1	2	1
REBON		1	2	1
JUMLAH	29	32	83	23